

Pemberdayaan Masyarakat Desa Muara Bakti melalui Program Keagamaan, UMKM Kreatif, dan Kegiatan Sosial Berbasis Partisipatif

Izdhaarul Haq Rahmat Saleh^{1*}, Muhammad Dylon Daud^{2*}, Rizniati Arif Hidayah^{3*}, Rizal Indra Tjahya^{4*}

^{1,2} Manajemen; Institut Bisnis Muhammadiyah Bekasi, Indonesia

^{3,4} Akuntansi; Institut Bisnis Muhammadiyah Bekasi, Indonesia

*Koresponden: email:rizalindra@ibm.ac.id

Artikel Info: Diterima: 10-11-2025 | Direvisi: 11-11-2025 | Disetujui: 12-11-2025

Abstract

Community empowerment is a strategic effort to improve the quality of life of the community through social, economic, educational, and religious approaches. This community service activity was carried out in Pendayakan Village, Muara Bakti Village, Babelan District, Bekasi Regency, with the aim of raising public awareness of the importance of health, strengthening religious values, and developing local economic potential through digital-based creative MSMEs. The implementation method was a participatory approach consisting of outreach, training, mentoring, and community outreach activities. The program included health and environmental hygiene education, religious guidance, MSME branding training, QRIS utilization, and community outreach activities. The results of the activities demonstrated an increased public understanding of the importance of a healthy lifestyle, enhanced MSME skills in digital marketing, and a growing sense of social awareness and a sense of community togetherness. This program also strengthened collaboration between the community, village government, and universities in realizing sustainable community empowerment.

Keywords: community empowerment; creative MSMEs; social activities

Abstrak

Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya strategis dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pendekatan sosial, ekonomi, pendidikan, dan keagamaan. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Kampung Pendayakan, Desa Muara Bakti, Kecamatan Babelan, Kabupaten Bekasi dengan tujuan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kesehatan, penguatan nilai keagamaan, serta pengembangan potensi ekonomi lokal melalui UMKM kreatif berbasis digital. Metode pelaksanaan dilakukan melalui pendekatan partisipatif berupa sosialisasi, pelatihan, pendampingan, dan kegiatan sosial kemasyarakatan. Program yang dilaksanakan meliputi edukasi kesehatan dan kebersihan lingkungan, pembinaan keagamaan, pelatihan branding UMKM, pemanfaatan QRIS, serta kegiatan bakti sosial kepada masyarakat. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya pola hidup sehat, meningkatnya keterampilan pelaku UMKM dalam pemasaran digital, serta tumbuhnya kepedulian sosial dan semangat kebersamaan masyarakat. Program ini juga mampu memperkuat kolaborasi antara masyarakat, pemerintah desa, dan perguruan tinggi dalam mewujudkan pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan.

Kata Kunci: pemberdayaan masyarakat; UMKM kreatif; kegiatan sosial

PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu bentuk upaya pembangunan yang bertujuan meningkatkan kapasitas dan kemandirian masyarakat dalam menghadapi berbagai tantangan sosial, ekonomi, dan lingkungan. Konsep pemberdayaan tidak hanya berfokus pada bantuan material, tetapi juga pada peningkatan pengetahuan, keterampilan, serta partisipasi aktif masyarakat dalam proses pembangunan. Melalui pemberdayaan, masyarakat diharapkan mampu mengenali potensi yang dimiliki serta mengembangkan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi secara mandiri dan berkelanjutan.

Desa Muara Bakti merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Babelan, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Tahun 2023, Desa Muara Bakti memiliki luas wilayah sekitar 5,31 km² dengan jumlah penduduk mencapai 12.220 jiwa. Salah satu wilayah yang termasuk dalam desa tersebut adalah Kampung Pendayakan yang berada di kawasan pesisir utara Kabupaten Bekasi. Sebagian besar masyarakat di wilayah ini bekerja pada sektor informal seperti nelayan, petani, buruh, pedagang kecil, serta usaha jasa skala kecil. Potensi sosial dan budaya masyarakat cukup baik, namun masih terdapat berbagai permasalahan yang berkaitan dengan kesehatan, pendidikan, kebersihan lingkungan, dan pengembangan ekonomi lokal.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa masyarakat masih membutuhkan pendampingan dan edukasi dalam meningkatkan kualitas hidup serta kemampuan ekonomi. Salah satu aspek penting yang perlu diperkuat adalah pengembangan potensi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai penggerak ekonomi masyarakat. UMKM memiliki peranan penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat karena mampu menciptakan lapangan kerja dan memperkuat ekonomi lokal. Ahmad (2023) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi digital seperti QRIS dan media digital dapat membantu pelaku UMKM dalam meningkatkan efektivitas transaksi dan pemasaran produk.

Di era digital saat ini, pelaku UMKM dituntut untuk mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi informasi. Digital marketing dan branding produk menjadi salah satu strategi penting dalam meningkatkan daya saing usaha. Namun, masih banyak masyarakat yang belum memahami pentingnya identitas produk, pemasaran digital, dan pemanfaatan media sosial dalam pengembangan usaha. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan pelatihan dan pendampingan yang dapat membantu masyarakat dalam mengembangkan kemampuan usaha berbasis teknologi digital.

Selain aspek ekonomi, pemberdayaan masyarakat juga perlu memperhatikan aspek sosial dan keagamaan. Kehidupan sosial yang harmonis dan nilai-nilai keagamaan yang kuat dapat menjadi fondasi penting dalam membangun masyarakat yang berkualitas. Suryadi (2021) menjelaskan bahwa pemberdayaan masyarakat berbasis sosial keagamaan dapat dilakukan melalui kegiatan pembinaan TPA, pengajian, pelatihan keagamaan, serta kegiatan sosial kemasyarakatan. Pendekatan tersebut terbukti mampu meningkatkan partisipasi masyarakat sekaligus memperkuat nilai kebersamaan dan kepedulian sosial.

Dalam konteks pendidikan agama, masjid dan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) memiliki peran penting sebagai pusat pembinaan moral dan spiritual masyarakat, khususnya bagi anak-anak. Syaifuddin (2020) menjelaskan bahwa pendidikan agama sejak dini mampu membentuk karakter dan akhlak anak sehingga diperlukan kegiatan pembelajaran yang berkelanjutan dan menarik bagi masyarakat.

Aspek kesehatan masyarakat juga menjadi perhatian penting dalam kegiatan pemberdayaan. Torfiah et al. (2023) menyatakan bahwa kesehatan yang baik memungkinkan masyarakat menjalani kehidupan yang produktif serta meningkatkan kesejahteraan fisik dan mental. Namun demikian, rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pola hidup sehat dan kebersihan lingkungan masih menjadi tantangan di beberapa wilayah masyarakat pesisir dan pedesaan.

Kegiatan sosial seperti bakti sosial dan santunan juga menjadi bagian penting dalam membangun solidaritas masyarakat. Tambunan, Purba, dan Haloho (2020) menjelaskan bahwa kegiatan bakti sosial merupakan bentuk kepedulian terhadap sesama yang mampu mempererat hubungan sosial dalam masyarakat. Dalam kegiatan, Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LP UMJ (2022) menjelaskan bahwa kegiatan sosial mampu menumbuhkan rasa empati, kepedulian, dan semangat berbagi kepada masyarakat yang membutuhkan.

Berdasarkan hasil observasi lapangan di Kampung Pendayakan, ditemukan beberapa permasalahan utama yang dihadapi masyarakat, antara lain rendahnya pemahaman masyarakat mengenai kesehatan dan kebersihan lingkungan, minimnya keterampilan branding dan pemasaran UMKM, kurang optimalnya pembinaan sosial keagamaan, serta rendahnya pemanfaatan teknologi digital dalam pengembangan usaha masyarakat.

Melihat kondisi tersebut, dilaksanakan program pengabdian masyarakat melalui pendekatan partisipatif yang melibatkan masyarakat, tokoh agama, pemerintah desa, dan pelaku UMKM. Program ini dirancang dalam bentuk kegiatan keagamaan, pelatihan UMKM kreatif berbasis digital, edukasi kesehatan, serta kegiatan sosial kemasyarakatan. Melalui kegiatan ini diharapkan masyarakat mampu meningkatkan kualitas hidup, memperkuat nilai sosial dan keagamaan, serta mengembangkan potensi ekonomi lokal secara mandiri dan berkelanjutan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di Kampung Pendayakan, Desa Muara Bakti, Kecamatan Babelan, Kabupaten Bekasi. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif melalui observasi, sosialisasi, pelatihan, pendampingan, dan praktik langsung bersama masyarakat. Program dilaksanakan pada hari kerja dan akhir pekan dengan menyesuaikan kondisi serta partisipasi masyarakat setempat.

Tahapan pelaksanaan kegiatan dilakukan secara sistematis agar program berjalan efektif dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Adapun alur pelaksanaan kegiatan disajikan pada bagan berikut:



Bagan 1. Alur Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa metode, yaitu:

1. **Metode Sosialisasi**

Digunakan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai kesehatan, kebersihan lingkungan, pentingnya pendidikan agama, dan pengembangan UMKM berbasis digital.

2. **Metode Pelatihan**

Dilaksanakan melalui pelatihan branding produk, digital marketing, serta penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran digital bagi pelaku UMKM.

3. **Metode Pendampingan**

Pendampingan dilakukan secara langsung kepada masyarakat dan pelaku UMKM dalam menerapkan hasil pelatihan, termasuk penggunaan media sosial dan transaksi digital.

4. **Metode Praktik Langsung**

Masyarakat dilibatkan langsung dalam kegiatan sosial, keagamaan, dan praktik pengelolaan usaha agar materi yang diberikan dapat dipahami secara aplikatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Umum Masyarakat

Kampung Pendayakan merupakan salah satu wilayah di Desa Muara Bakti yang memiliki karakteristik masyarakat pesisir dengan mata pencaharian dominan sebagai petani, nelayan, pedagang kecil, dan pekerja sektor informal. Berdasarkan hasil observasi, masyarakat memiliki semangat gotong royong dan kehidupan sosial yang cukup baik. Namun demikian, masih terdapat beberapa permasalahan yang berkaitan dengan kesehatan lingkungan, keterbatasan ekonomi, serta kurangnya pemanfaatan teknologi dalam pengembangan usaha.



Foto 1. Kegiatan Bersama Warga Masyarakat

Selain itu, sebagian masyarakat masih menggunakan metode pemasaran tradisional dalam menjalankan usaha sehingga jangkauan pasar produk UMKM menjadi terbatas. Pemanfaatan media digital dan transaksi non-tunai juga masih rendah karena kurangnya pemahaman masyarakat mengenai teknologi digital.

Pelaksanaan Program Keagamaan

Program keagamaan dilaksanakan melalui kegiatan pembinaan TPA, pengajian, dan edukasi nilai-nilai keislaman kepada anak-anak serta masyarakat. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pemahaman agama dan membentuk karakter masyarakat yang religius.



Foto 2. Kegiatan Program Keagamaan

Pelaksanaan pembinaan TPA mendapat respons positif dari masyarakat dan anak-anak. Materi yang diberikan meliputi membaca Al-Qur'an, hafalan doa sehari-hari, praktik ibadah, dan pembentukan akhlak. Kegiatan dilakukan secara interaktif sehingga peserta lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Selain meningkatkan pemahaman agama, kegiatan keagamaan juga mempererat hubungan sosial antara masyarakat dan peserta kegiatan. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan sosial keagamaan efektif dalam membangun partisipasi masyarakat.

Pelatihan Branding dan Digital Marketing UMKM

Kegiatan pemberdayaan ekonomi dilakukan melalui pelatihan branding produk, pemasaran digital, dan penggunaan QRIS bagi pelaku UMKM lokal. Materi pelatihan meliputi pembuatan identitas produk, strategi pemasaran media sosial, teknik promosi digital, dan pengenalan transaksi digital non-tunai.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa masyarakat mulai memahami pentingnya branding dalam meningkatkan nilai jual produk. Sebelum pelatihan, sebagian besar pelaku usaha belum memiliki logo, desain kemasan, maupun media promosi digital. Setelah pelatihan, peserta mampu membuat konsep branding sederhana dan mulai memanfaatkan media sosial sebagai sarana promosi usaha.



Foto 3. Pelatihan Digital Marketing

Pendampingan penggunaan QRIS juga memberikan manfaat positif karena masyarakat menjadi lebih memahami sistem pembayaran digital yang praktis dan efisien. Kehadiran teknologi digital membantu pelaku usaha dalam menyesuaikan diri dengan perkembangan transaksi modern.

Kegiatan Sosial dan Edukasi Kesehatan

Program sosial dan kesehatan dilakukan melalui edukasi pola hidup sehat, kebersihan lingkungan, serta kegiatan bakti sosial kepada masyarakat yang membutuhkan. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kepedulian sosial sekaligus menumbuhkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kesehatan.

Pada kegiatan edukasi kesehatan, masyarakat diberikan pemahaman mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, pola hidup sehat, serta pencegahan penyakit. Masyarakat terlihat antusias mengikuti kegiatan karena materi yang diberikan berkaitan langsung dengan kondisi kehidupan sehari-hari.



Foto 4. Kegiatan Sosial dan Edukasi Kesehatan

Selain itu, kegiatan bakti sosial juga mampu mempererat hubungan sosial masyarakat dan menumbuhkan rasa empati terhadap sesama. Kegiatan ini menjadi sarana untuk membangun solidaritas sosial serta memperkuat budaya gotong royong di lingkungan masyarakat.

Dampak Kegiatan

Secara umum, program pengabdian masyarakat memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan partisipasi masyarakat. Dampak kegiatan meliputi:

1. Meningkatnya pemahaman masyarakat mengenai kesehatan dan kebersihan lingkungan.
2. Bertambahnya kemampuan pelaku UMKM dalam branding dan pemasaran digital.
3. Meningkatnya pemanfaatan teknologi digital seperti QRIS dalam transaksi usaha.
4. Tumbuhnya semangat kebersamaan dan kepedulian sosial masyarakat.
5. Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan keagamaan dan sosial.

Meskipun demikian, terdapat beberapa hambatan dalam pelaksanaan kegiatan seperti keterbatasan fasilitas, rendahnya literasi digital sebagian masyarakat, serta keterbatasan waktu pelaksanaan program. Namun, melalui pendekatan partisipatif dan komunikasi yang baik, kegiatan dapat berjalan secara efektif dan memperoleh dukungan masyarakat.

KESIMPULAN

Program pemberdayaan masyarakat di Kampung Pendayakan, Desa Muara Bakti berhasil dilaksanakan melalui kegiatan keagamaan, pelatihan UMKM kreatif, edukasi kesehatan, dan kegiatan sosial kemasyarakatan. Program ini mampu meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya kesehatan, penguatan nilai keagamaan, serta pemanfaatan teknologi digital dalam pengembangan usaha lokal.

Pelaksanaan kegiatan berbasis partisipatif terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan masyarakat serta membangun kolaborasi antara masyarakat, pemerintah desa, dan perguruan tinggi. Selain meningkatkan keterampilan dan pengetahuan masyarakat, kegiatan ini juga memperkuat nilai sosial, kepedulian, dan semangat gotong royong dalam kehidupan bermasyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Pemerintah Desa Muara Bakti, tokoh masyarakat, tokoh agama, serta seluruh masyarakat Kampung Pendayakan yang telah memberikan dukungan dan partisipasi aktif selama pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berlangsung.

Terima kasih juga disampaikan kepada seluruh pihak yang telah membantu pelaksanaan program baik dalam bentuk tenaga, dukungan moral, maupun fasilitas sehingga kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat bagi masyarakat.

DAFTAR RUJUKAN

- Gani, N. A., Handari, S. R. T., Priharta, A., Dalih, & Firhan, M. (2022). Pemberdayaan kesehatan, pendidikan dan ekonomi di komunitas xsproject. Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ.
- Muhammad Farih Alfaaza.et al (2024). Kolaborasi: Jurnal Hasil Kegiatan Kolaborasi Pengabdian Masyarakat Volume 2 Nomor 4 Tahun 2024. Universitas Sunan Giri Surabaya.
- M.,& Nurmayasari, E. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Bidang Pendidikan, Kesehatan, Dan Ekonomi Dalam Rangka Mewujudkan Masyarakat Yang Berkualitas Di Desa Sadeng Kolot. Abdi Dosen : Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, 4(4), 421.
- Suryadi, A. (2021). Implementasi Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Sosial Keagamaan di Kelurahan Mattappawalie Kabupaten Barru. LOSARI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(2), 33–39.
- Ahmad, S. (2023). Transaksi Digital Dengan Pemanfaatan Qris Sebagai Alat Pembayaran Pada Umkm Desa Kutawargi. Jurnal Pengabdian Mahasiswa, 2(1), 2983–2990.
- Jurnal Pengabdian Masyarakat : Transformasi Desa Kembang Seri Melalui Program Berbasis Masjid: Fokus Pada Religi, Kesehatan, Pendidikan, dan Lingkungan (2024)

LAPORAN KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA PROFESI (KKN-P). UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN (UIAD) SINJAI. (2024)

Jurnal Pengabdian Masyarakat : Pengabdian Masyarakat Melalui Pembagian Sembako bagi Warga Kurang Mampu di Dusun Klepu, Desa Planjan, Kabupaten Gunung Kidul (2024)

Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LP UMJ (2022)